

**ANALISIS SOAL TES SUMATIF MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS VIII SEMESTER II SMP NEGERI 3 KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



**Oleh**

**YASLIMARNI  
NIM : 71106**

**KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2007**

## **HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

### **ANALISIS SOAL TES SUMATIF MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SEMESTER II SMP NEGERI 3 KOTA SOLOK**

Nama : Yaslimarni  
NIM : 71106  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2008

Disetujui Oleh :

Pembimbing II

Pembimbing I

Dra. Zuwirna,M.Pd  
NIP. 131 460 201

Prof. Dr. H. Nurtain  
NIP. 131 252 716

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Analisis Soal Tes Sumatif Mata Pelajaran Ekonomi  
Kelas VIII Semester II SMP Negeri 3 Kota Solok**  
Nama : Yaslimarni  
NIM : 71106  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang,

Tim penguji

|               | Nama                   | Tanda Tangan |
|---------------|------------------------|--------------|
| 1. Ketua      | : Prof. Dr. H. Nurtain | 1._____      |
| 2. Sekretaris | : Dra. Zuwirna, M.Pd   | 2._____      |
| 3. Anggota    | : Dra. Hj. Murni Rivai | 3._____      |
| 4. Anggota    | : Drs. Azman, M.Si     | 4._____      |
| 5. Anggota    | : Dra. Eldarni, M.Pd   | 5._____      |

## **ABSTRAK**

**Yaslimarni. 2008 : *Analisis Soal Sumatif Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII Semester II Tahun 2006/2007 SMP Negeri 3 Kota Solok skripsi Universitas Negeri Padang***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indeks kesukaran dan daya beda soal tes mata pelajaran ekonomi kelas VIII semester II di SMP N 3 Solok. Untuk itu tes sumatif mata pelajaran ekonomi kelas VIII semester II tahun 2006/2007 di SMPN 3 Solok. Penulis akan membahas taraf kesukaran dan daya beda, dan distraktor tiap butir soal.

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester II Tahun 2006/2007 SMP Negeri 3 Kota Solok, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester II Tahun Pelajaran 2006/2007 SMP Negeri 3 Solok yang berjumlah 155 orang (total sampling). Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi yang diambil dari lembaran tes siswa, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus indeks kesukaran dan daya beda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15 butir soal yang dianalisis, berdasarkan indeks kesukaran dan daya beda, kategori mudah sebanyak 3 buah soal yaitu (6,9,15), kategori sedang 9 buah yaitu soal nomor (1,2,5,7,8,10,11) dan 3 buah soal kategori sukar (3,4,8). Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa soal berkategori mudah dan sukar dapat dipakai bila disempurnakan pernyataan, dan alternatif jawabannya, sehingga diperoleh indeks kesukaran dan daya beda yang diterima.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Nurtain, sebagai pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan bombing kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan.
5. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Buat seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang tidak penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas saran dan kritiknya, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                             | Halaman |
|-------------------------------------------------------------|---------|
| ABSTRAK.....                                                | iii     |
| KATA PENGANTAR .....                                        | iv      |
| DAFTAR ISI .....                                            | v       |
| DAFTAR TABEL .....                                          | vi      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                        | vii     |
| BAB I PENDAHULUAN                                           |         |
| A. Latar Belakang .....                                     | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                               | 4       |
| C. Pembatasan Masalah .....                                 | 5       |
| D. Pertanyaan Penelitian.....                               | 5       |
| E. Tujuan Penelitian.....                                   | 5       |
| F. Kegunaan Penelitian.....                                 | 6       |
| BAB II KAJIAN TEORI                                         |         |
| A. Pengertian Tes .....                                     | 7       |
| B. Tujuan dan Fungsi Tes .....                              | 8       |
| C. Prosedur Tes dan Langkah-langkah dalam Menyusun Tes..... | 9       |
| D. Analisis Butir Soal .....                                | 10      |
| E. Kerangka Konseptual.....                                 | 12      |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN                               |         |
| A. Jenis Penelitian .....                                   | 13      |
| B. Populasi dan Sampel .....                                | 13      |

|                         |                                   |    |
|-------------------------|-----------------------------------|----|
| C.                      | Jenis dan Sumber Data .....       | 14 |
| D.                      | Alat Pengumpulan Data .....       | 15 |
| E.                      | Teknik Pengumpulan Data .....     | 15 |
| F.                      | Teknik Analisis Data .....        | 15 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN |                                   |    |
| A.                      | Deskripsi .....                   | 20 |
| B.                      | Pembahasan Hasil Penelitian ..... | 25 |
| C.                      | Keterbatasan Penelitian .....     | 26 |
| BAB V PENUTUP           |                                   |    |
| A.                      | Kesimpulan .....                  | 28 |
| B.                      | Saran-saran .....                 | 28 |
| DAFTAR PUSTAKA .....    |                                   | 30 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                                                     | Hal |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Jumlah Populasi dalam Penelitian Berdasarkan Peserta Yang Ikut dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII Semester II di SMP Negeri 3 Kota Solok .....    | 14  |
| 2. Analisis Daya Pembeda Tes Sumatif Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII Semester II Tahun 2006/2007 SMP Negeri 3 Kota Solok .....                          | 23  |
| 3. Analisis Indeks Kesukaran Tes Sumatif Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII Semester II Tahun 2006/2007 SMP Negeri 3 Kota Solok .....                      | 23  |
| 4. Distribusi Indeks Kesukaran, dan Daya Pembeda Soal Sumatif Mata Pelajaran Ekonomi kelas VIII Semester II Tahun 2006/2007 SMP Negeri 3 Kota Solok ..... | 24  |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                                                                                   | Hal |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Distribusi Jawaban Soal Pilihan Ganda Tes Sumatif Kelas VIII Semester II SMP Negeri 3 Kota Solok .....                                  | 30  |
| 2. Urutan Skor Tertinggi dan Skor Terendah 27% Tes Sumatif IPS Ekonomi Kelas VIII Semester II Tahun 2006/2007 SMP Negeri 3 Kota Solok..... | 34  |
| 3. Distribusi Kualitas Soal Tes Sumatif Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII Semester II Tahun 2006/2007 SMP Negeri 3 Kota solok .....        | 35  |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari peran seluruh komponen pendidikan diantaranya: tujuan kurikulum pendidikan, pendidik, peserta didik, sarana, dan prasarana, serta sistem evaluasi yang dilakukan. Tujuan pendidikan yang akan dicapai adalah seperti yang tertera dalam undang-undang sistem pendidikan nasional no.20 tahun 2003 bab 2 pasal 3 yang berbunyi :

*Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya adalah pembaharuan di bidang kurikulum, melakukan berbagai pelatihan, dan peningkatan kompetensi guru. Pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan juga telah dilakukan.

Masing-masing komponen yang terkait harus dikelola oleh guru dengan baik, sehingga masing-masing komponen tersebut dapat menjalankan fungsinya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ketercapaian proses dan hasil tersebut dapat dilihat melalui evaluasi yang dilaksanakan. Oleh sebab itu

diperlukan sistem evaluasi yang tepat, sehingga dapat mengukur keberhasilan pembelajaran.

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh siswa, seberapa jauh standar kompetensi dapat dikuasai, digunakan juga sebagai produk bukan proses.

Tes sumatif dilakukan setelah selesai program semester. Tes sumatif biasanya dibuat oleh tim yang ditunjuk dari masing-masing sekolah yang ditugasi oleh kepala sekolah. Masing-masing soal dikerjakan secara kelompok menurut rumpun mata pelajaran.

Tes sumatif belum dilaksanakan dengan baik karena nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai SKBM yang telah ditetapkan. Nilai siswa pada tes sumatif belum sesuai dengan yang diharapkan (belum tuntas) atau standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) yang telah dirumuskan.

Sistem evaluasi yang dilakukan di sekolah sangat bervariasi. Pelaksanaan tes dapat dilakukan dalam proses pembelajaran untuk melihat efektivitas pembelajaran. Sementara untuk melihat ketercapaian tujuan, evaluasi dilakukan dalam bentuk tes formatif. Penilaian dapat dilaksanakan melalui teknik tes maupun non tes. Tes formatif biasanya dibuat oleh guru yang mengajar dengan bentuk tes lisan atau tes tertulis. Dewasa ini tes buatan guru tidak pernah dihitung validitas dan reliabilitasnya. Penulis tertarik untuk menyusun tes yang baku. Untuk mendapatkan tes yang baku (baik) diperlukan kriteria berikut :

- (a) Memiliki validitas yang memadai yang mempunyai tingkat kesukaran dan mempunyai daya pembeda yang ditetapkan.
- (b) Memiliki reliabilitas yang konstan.

Evaluasi yang baik dapat memisahkan siswa yang pintar dan yang bodoh disebut tes yang valid. Agar dapat diperoleh tes yang valid, instrumen untuk mengevaluasinya harus valid. Jika pernyataan tersebut dibalik, instrumen evaluasi yang valid hasilnya juga valid. Dengan kata lain, instrumen evaluasi yang valid hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi juga valid.

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh sebab itu materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum, maka validitas isi ini sering juga disebut validitas kurikuler.

Reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Seandainya hasil berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti. Konsep tentang reliabilitas ini tidak akan sulit dimengerti apabila sudah diketahui daya pembeda dan tingkat kesukaran suatu item. Dalam hal reliabilitas ini,untutannya tidak berbeda. Konsep reliabilitas terkait dengan pemotretan soal ujian berkali-kali dan hasilnya tidak berbeda. Instrumen yang baik adalah instrumennya yang memiliki kriteria valid dan reliabel.

Rendahnya hasil belajar tersebut mungkin disebabkan rendahnya kualitas tes yang diberikan yaitu tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai. Penilaian yang baik adalah penilaian yang dapat mencerminkan kemampuan peserta didik. Oleh sebab itu soal-soal yang digunakan dalam evaluasi harus

dirancang dengan baik sesuai dengan kisi-kisi dan standar yang telah ditetapkan.

Kemudian rendahnya hasil belajar ini juga diakibatkan kurangnya guru membuat pemetaan indikator yang akan dijadikan sampel, guru hanya berpedoman pada buku paket, tidak adanya analisis soal setelah ujian selesai, dan soal yang dibuat hanya dibuat dalam jangka waktu satu/dua hari termasuk kisi-kisi. Berdasarkan paparan di atas, maka timbullah keinginan penulis untuk meneliti “Apakah soal-soal yang dibuat oleh kelompok guru rumpun mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi sudah memenuhi syarat”? Penelitian analisis soal sumatif mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII Semester II SMP Negeri 3 Kota Solok akan menjawab pertanyaan di atas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapatlah masalah tersebut diidentifikasi dari beberapa aspek :

1. Guru tidak membuat pemetaan indikator yang akan dijadikan soal.
2. Guru hanya berpedoman pada buku paket.
3. Guru tidak mencari daya pembeda dan tingkat kesukaran soal, soal yang disajikan cenderung diambil dari soal tahun sebelumnya.
4. Guru tidak menganalisis soal setelah ujian selesai.
5. Pembuatan soal hanya dibuat dalam jangka waktu satu/dua hari termasuk kisi-kisi.

6. Kisi-kisi tidak pernah dianalisis kembali untuk mendapatkan tes yang baik.
7. Tidak ada analisis butir soal yang dilakukan oleh tim pengembangan tes.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berhubungnya banyaknya masalah yang teridentifikasi dalam paparan diatas maka penulis akan membatasi masalah yang diteliti, yaitu : “Apakah tingkat kesulitan, daya pembeda soal tes sumatif analisis mata pelajaran ekonomi kelas VIII semester II di SMP N 3 Kota Solok sudah memenuhi syarat. Untuk itu tes sumatif mata pelajaran ekonomi kelas VIII semester II tahun 2006-2007 di SMP Negeri 3 Kota Solok yang perlu membahas : taraf kesukaran, daya pembeda, dan distraktor tiap butir soal telah memenuhi syarat?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah di atas ,maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah, Apakah taraf kesukaran, indeks daya pembeda, efektifitas distraktor dan pilihan (option) butir soal tes sumatif mata pelajaran ekonomi kelas VIII semester II Di SMP N 3 Kota Solok telah efektif dan dapat dimasukkan ke dalam bank soal?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat kualitas butir soal dengan cara :

1. Menghitung taraf kesukaran dan indeks daya pembeda butir soal tes sumatif mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk memilih soal-soal yang baik yang akan dimasukan ke dalam bank soal yang dapat digunakan untuk tes sumatif mata pelajaran ekonomi.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bahan masukan bagi tim perumus soal-soal mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 3 Kota Solok
2. Bahan masukan bagi pihak terkait dalam penyusunan soal tes sumatif mata pelajaran ekonomi
3. Sebagai pengalaman meneliti bagi penulis dan sekaligus sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pengertian Tes

Istilah tes diambil dari kata *testum* suatu pengertian dalam bahasa perancis kuno yang berarti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia. Ada pula yang mengartikan sebagai sebuah piring yang dibuat dari tanah. Penilaian berasal dari kata dasar nilai yang berarti standar atau harga dari suatu objek. Penilaian dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan atau proses menetapkan nilai dari suatu objek sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Tes dalam pendidikan merupakan suatu proses untuk menilai pencapaian target kurikulum dalam proses pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan siswa yang terarah kepada tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan. Sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat untuk melaporkan kemampuan yang telah dimiliki oleh seorang siswa. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan siswa, salah satunya adalah dengan teknik pengujian terhadap siswa. Sudjana mengemukakan :

*Penilaian itu dapat dilaksanakan baik melalui teknik tes maupun teknik non tes. Tes yang ada diberikan secara lisan (menuntut jawaban secara lisan), ada tes tulisan (menuntut jawaban secara tulisan), dan ada tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan). Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk objektif, ada juga yang dalam bentuk essay atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala, sosiometri, studi kasus dan lain-lain. (Sudjana, 1990 : 5)*

Secara umum seperti apa yang dikemukakan Sudjana penilaian dapat dilakukan dengan cara atau teknik tes dan atau teknik non tes. Teknik tes dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terhadap apa yang telah diberikan kepada siswa dalam kurun waktu tertentu misalnya tes dilakukan setelah beberapa pertemuan. Tiga hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian yaitu (1) penilaian harus akurat atau hasil penilaian mengandung kesalahan sekecil mungkin, (2) sistem penilaian mudah dilakukan dan (3) penilaian mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Inti dari kegiatan penilaian adalah melihat sejauh mana tujuan dan target yang telah dicanangkan tercapai, dengan kata lain membandingkan apa yang terjadi dengan apa yang diinginkan terjadi.

## **B. Tujuan dan Fungsi Tes**

Menurut Arikunto tes berfungsi untuk :

1. *Mengadakan diagnosis terhadap kesulitan belajar siswa.*
2. *Mengevaluasi celah antara bakat dan penilaian.*
3. *Menaikkan tingkat prestasi.*
4. *Mengelompokkan siswa dalam kelas pada waktu metode kelompok.*
5. *Merencanakan kegiatan proses belajar mengajar untuk siswa secara perorangan.*
6. *Menentukan siswa mana yang memerlukan bimbingan khusus.*
7. *Menentukan tingkat pencapaian untuk setiap anak. (Arikunto, 2005 :152)*

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes berfungsi sebagai bimbingan khusus untuk mencapai prestasi siswa, dalam kegiatan proses belajar mengajar.

### C. Prosedur Tes dan Langkah-Langkah Menyusun Tes

Untuk membuat suatu tes memerlukan langkah-langkah agar tes tersebut bisa dipahami oleh siswa, Adapun langkah-langkah dalam menyusun tes adalah :

1. *Menentukan tujuan mengadakan tes.*
2. *Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan diteskan.*
3. *Merumuskan indikator dari tiap bagian bahan.*
4. *Menderetkan semua indikator dalam tabel persiapan yang membuat pula aspek tingkah laku terkandung dalam indikator itu. Tabel ini digunakan untuk mengadakan identifikasi terhadap tingkah laku yang dikehendaki, agar tidak terlewat.*
5. *Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi, aspek berfikir yang diukur beserta imbalan antara kedua hal tersebut.*
6. *Menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas indikator yang sudah dituliskan pada tabel indikator dan aspek tingkah laku yang dicakup.*(Arikunto, 2005 : 153)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menyusun tes yang baik kita harus mengetahui tujuan mengadakan tes, memberikan pembatasan terhadap bahan yang akan diteskan, sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat membuat tingkah laku siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Sistem penilaian yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan, untuk itu perlu ditetapkan prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan penilaian.

Sudijono mengemukakan beberapa langkah dalam penilaian sebagai berikut :

- a. *Menyusun rencana evaluasi hasil belajar, kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah merumuskan aspek-aspek yang akan dievaluasi, memilih dan menentukan teknik yang akan digunakan dalam penyelenggaraan evaluasi.*
- b. *Menghimpun data, yaitu melaksanakan pengukuran misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar atau melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen-instrumen.*

- c. *Menghimpun data, yaitu melaksanakan pengukuran misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar atau melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen-instrumen.*
- d. *Melakukan verifikasi data, maksudnya adalah untuk memperjelas gambaran yang akan diperoleh satu individu atau sekelompok individu yang sedang dievaluasi.*
- e. *Mengolah dan menganalisa data yang bermaksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah dihimpun dalam kegiatan evaluasi.*
- f. *Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan.*(Sudijono, 1992 : 59)

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penilaian diperlukan langkah-langkah atau prosedur penilaian sehingga hasil dari penilaian tersebut dapat tercapai sebagaimana mestinya. Analisis soal bertujuan untuk mengembangkan :

*“Analisis soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal, dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan”.*(Arikunto, 2005 : 206)

Untuk analisis soal dapat dilakukan tes objektif, sebaliknya tes uraian tidak dapat di analisis karena tes uraian belum ada pedoman yang standar untuk menganalisisnya. Mengenai kegunaan mengadakan analisis soal akan dibicarakan pada bagian tersendiri.

#### **D. Analisis Butir soal**

Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh peringkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Ada dua jenis analisis butir soal yakni analisis tingkat kesukaran soal dan analisis daya pembeda di samping validitas dan reabilitas. Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Sedangkan menganalisis daya pembeda artinya mengkaji

soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk ke dalam kategori lemah atau rendah, dan kategori tinggi prestasinya. Sedangkan validitas dan reabilitas mengkaji kesulitan, keajegan pertanyaan tes (Sudjana, 2005 : 135).

#### Analisis tingkat kesukaran

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh soal yang baik disamping mempunyai validitas dan reabilitas adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksud adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, sukar secara proporsional. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan siswa dalam menjawabnya, bukan dari sudut guru sebagai pembuat soal. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi, kriteria soal.

Menurut Nana Sudjana (2005:136) dalam menentukan kriteria soal digunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu, sebagai berikut :

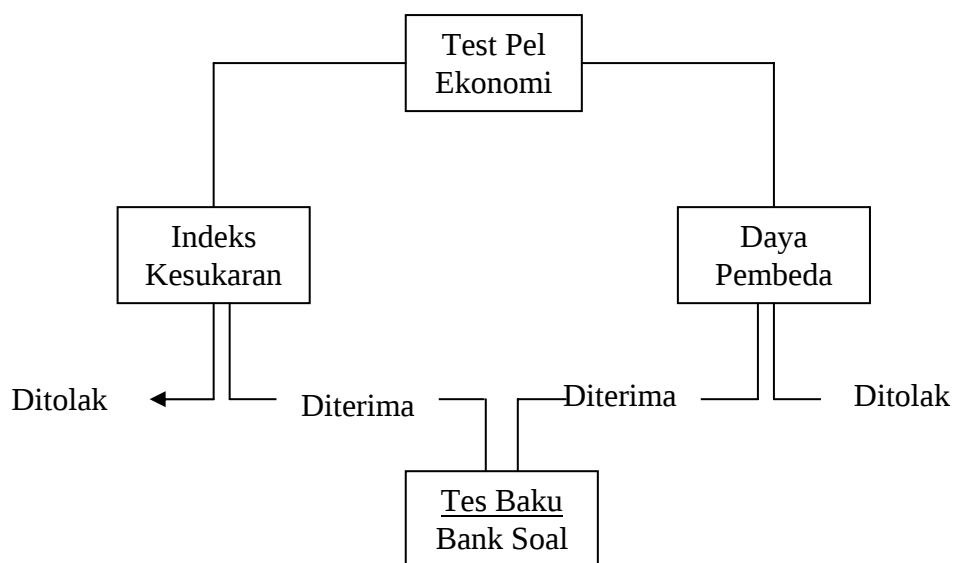
1. *Abilitas yang diukur dalam pertanyaan tersebut. Misalnya untuk bidang kognitif, aspek pengetahuan/ingatan, pemahaman termasuk kategori mudah, aspek penerapan, dan analisis termasuk kategori sedang dan aspek sintesis, evaluasi termasuk kategori sukar.*
2. *Sifat materi yang diujikan atau ditanyakan. Misalnya ada fakta konsep, prinsip, hukum, serta generalisasi. Fakta termasuk dalam kategori mudah, konsep dan prinsip termasuk kategori sedang, generalisasi(menarik kesimpulan), termasuk ke dalam kategori sukar.*
3. *Isi bahan yang ditanyakan sesuai dengan bidang keilmuannya baik luasnya maupun kedalamnya. Tentang persoalan isi bahan yang akan diujikan, guru sendiri harus sudah bisa menentukan mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar.*
4. *Bentuk soal. Misalnya dalam tes objektif, tipe pilihan benar salah lebih mudah lebih mudah dari pilihan ganda dengan obtion tiga atau empat. Menjodohkan lebih sulit dari pilihan ganda jika terdapat lima atau lebih yang harus dipasangkan.(Sudjana, 2005 : 136)*

### Analisis daya pembeda

Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya.

### E. Kerangka Konseptual

Dalam melakukan tes untuk melihat indeks kesukaran siswa dilakukan tes terhadap pelajaran IPS terdiri dari 4 buah mata pelajaran diantaranya : Geografis, Ekonomi, Sosiologi dan Sejarah yang masing-masing mata pelajaran terdiri dari 15 soal. Tetapi karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sesuai dengan mata pelajaran yang di ampu, maka penulis hanya mengambil data untuk pelajaran ekonomi saja. Gambar 1, memberi gambaran tentang penelitian yang dilakukan :



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat tingkat kesukaran soal yang diterima 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,9, 11, 12, 13, dan yang ditolak soal 1, 10, 14, 15
2. Dilihat dari daya beda soal yang diterima 1, 2, 5, 7, 10, 11, 12, 13, 14 dan yang ditolak soal 3, 4, 6, 8, 9, 15.
3. Dilihat secara menyeluruh yang memperlihatkan indeks kesukaran, dan daya beda (kedua-duanya) diterima, maka diperoleh 6 buah soal yang memenuhi syarat, dan masuk bank soal. Dengan demikian jumlah soal / item yang diterima maka kurang (hidup) 6 buah soal (40%), dan yang ditolak (mati ) 9 buah soal (60%)

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini akan diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada peneliti atau guru-guru SMP agar dapat menganalisis soal-soal tes sumatif mata pelajaran Ekonomi dan juga mata pelajaran lainnya, kemudian soal soal tersebut didokumentasikan ke dalam bank soal, sehingga kalau

peraturan soal sumatif dibuat oleh sekolah, para guru sudah dapat mengeluarkan soal-soal yang efektif.

2. Bagi kepala Dinas Pendidikan agar dapat memilih guru yang mampu membuat soal tes sumatif hendaknya dipilih guru yang betul-betul menguasai mengenai kriteria pembuatan soal.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.1984.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta.Bina Aksara.

-----2005.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*.Jakarta.  
Bina Aksara.

Nasution, Agusfidar dan Zelhendri Zen.2000.*Penafsiran dan Prinsip-prinsip Hasil Penelitian*.Diklat Kuliah Jurusan KTP FIP UNP.

Sudijono, Anas.1995.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta.Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana.1990.*Penilaian Hasil Proses Belajar*.Jakarta.Remaja Rosda Karya.

-----2006.*Penilaian Hasil Proses Belajar (edisi revisi)*.Jakarta.  
Remaja Rosda Karya.